

## ABSTRAK

**Inda Febrianti** NIM H.1610207 Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas IV SDN Banjarwaru 01. **Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda. 2020.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi fungsional. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Banjarwaru 01 yang berjumlah 52 siswa. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh karena menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengukur aktivitas belajar dan soal uraian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22.0 dan penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang terlebih dahulu menggunakan analisis korelasi dengan metode Rank Spearman. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh analisis korelasi Rank Spearman dengan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,286 > 0,273$ ) pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa adanya hubungan antara variabel aktivitas belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yaitu hasil pengujian melalui analisis regresi menunjukkan adanya kesamaan regresi  $\hat{Y} = 18,910 + 0,286 X$  sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dengan hubungan yang berbanding lurus dimana semakin tinggi aktivitas belajar maka semakin naik kemampuan pemecahan masalah matematika. Koefisien determinasi yaitu  $0,286^2 = 0,082$  atau 8,2% variabel aktivitas belajar menentukan variabel kemampuan pemecahan masalah matematika. Uji signifikansi menggunakan uji t hingga diperoleh nilai,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,2114 > 0,2008$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil kesimpulan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematika di kelas IV SDN Banjarwaru 01.

Kata kunci : aktivitas belajar, kemampuan pemecahan masalah, matematika sekolah dasar.

## ABSTRACT

**Inda Febrianti** NIM H.1610207. *Effect of Learning Activities on Mathematical Problem-Solving Ability of Class IV SDN Banjarwaru 01. The thesis of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Djuanda University. 2020.*

*The purpose of this study is to determine the effect of learning activities on the ability to solve mathematical problems. The approach used is a quantitative approach to the functional correlation method. The population used in this study were students of class IV SDN Banjarwaru 01, amounting to 52 students. The sample used is saturated because it uses the entire population as a sample. Data collection techniques used were questionnaires to measure learning activities and problem descriptions to measure the ability to solve mathematical problems. The analysis used in this study uses the help of the IBM SPSS Statistics 22.0 application and this study uses a simple regression analysis that first uses correlation analysis with the Spearman Rank method. Based on the results of the study obtained a Spearman Rank correlation analysis with the results of recent  $>$  table ( $0.286 > 0.273$ ) at a significance level of 5%, which means that there is a relationship between learning activity variables on the ability to solve mathematical problems. Then the results of this study indicate that the regression equation is the result of testing through regression analysis showing similarity of regression  $\hat{Y} 18,910 + 0,286 X$  so that it can be said there is an influence of learning activities on the ability to solve mathematical problems with a directly proportional relationship where the higher the learning activity, the higher the ability to solve a mathematical problem. The coefficient of determination is  $0.2862 = 0.082$  or 8.2% of the learning activity variable determines the variable of mathematical problem-solving ability. Tests of significance using the t-test to obtain a value,  $t >$  table ( $0.2114 > 0.2008$ ) so  $H_a$  is received, and  $H_0$  is rejected. The conclusions from this study revealed that there was a significant influence between learning activities and mathematical problem-solving abilities in class IV SDN Banjarwaru 01.*

*Keywords: learning activities, problem-solving abilities, elementary school mathematics.*